

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan latar belakang, masalah, tujuan, kegunaan, kajian pustaka, dan hipotesis penelitian.

Tahapan selanjutnya yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan data penelitian dan menguji hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh, masalah, dan hipotesis penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu sumber data diperoleh dari data primer yang berupa kuesioner dari para responden.

#### **1.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan suatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, obyek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Husain Umar adalah obyek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Adapun perusahaan yang dijadikan obyek penelitian adalah beberapa hotel yang ada di kabupaten lumajang. Pemilihan lokasi di kabupaten lumajang karena di lumajang memiliki banyak tempat wisata yang sudah terkenal, selain

itu perusahaan jasa perhotelan juga masih belum mengalami peningkatan khususnya untuk teknologi informasi.

Pemilihan Hotel sebagai obyek penelitian agar menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sebagai alat untuk mempermudah jalannya segala aktivitas. Sistem informasi terintegrasi merupakan sistem yang memproses seluruh proses pelayanan dalam bentuk koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif untuk mendukung Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat.

### **1.3 Sumber dan Jenis Data**

#### **1.3.1 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah internal. Data internal adalah data yang di dapat dari perusahaan atau instansi dimana riset dilakukan. Data internal merupakan data yang menggambarkan keadaan dalam organisasi tersebut.

Sumber data yang digunakan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data internal, seperti data kuesioner. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari berbagai literatur seperti penelitian sebelumnya, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegunaan literatur ini adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin dasar-dasar teori yang diharapkan akan menunjang data yang akan dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini.

#### **1.3.2 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh

secara langsung dari objek yang telah ditentukan. Sumber data diperoleh dengan melakukan penelitian langsung terhadap beberapa hotel di kabupaten lumajang dengan menggunakan kuisisioner yang berisi berbagai pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang akan diteliti.

#### **1.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1.4.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada bagian *accounting* dan keuangan pada beberapa perusahaan hotel di lumajang yang berjumlah 30 karyawan.

##### **1.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk teknik pengambilansampel (sampling) yang digunakan yaitu metode *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2013:85).

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah karyawan bagian *accounting* dan keuangan yang menggunakan komputer dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang bekerja di beberapa hotel di kabupaten lumajang.

#### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

### 3.5.1 Survei

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan melakukan survei lapangan ke beberapa hotel yang ada di Lumajang. Survei yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah tertulis yang diberikan kepada responden.

### 3.5.2 Kuesioner

Untuk penyebaran kuesioner sebagai bahan dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada karyawan beberapa hotel di lumajang yang bekerja dibidang *accounting* dan keuangan. Dalam menyusun instrument kuisisioner peneliti menggunakan skala likert.

Skala likert yaitu pengukuran yang memungkinkan responden untuk merangking seberapa kuat mereka siap atau tidak siap terhadap pernyataan-pernyataan tertentu. Skala likert juga diartikan sebagai cara pengukuran dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian kementerian dalam negeri (2012) dimana skala pengukuran kuisisioner menggunakan skala :

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = cukup setuju

4 = setuju

5 = sangat setuju

## 5.6 Variabel Penelitian

### 3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah variabel yang menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel ini terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen.

#### 5.6.21 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel Terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang tidak bebas atau variabel yang tergantung dengan variabel lainnya (Arikunto, 2002). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### 5.6.22 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel Bebas (*Independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Arikunto, 2002). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kecanggihan teknologi informasi, pengetahuan manajer akuntansi.

### 5.6.2 Definisi Konseptual Variabel

#### 5.6.2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Handoko (2008:8) mendefinisikan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut: “Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu”.

### **5.6.2.2 Kecanggihan Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)**

Menurut Ekayani dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014) kecanggihan teknologi informasi adalah: “Kecanggihan teknologi informasi adalah teknologi yang terkomputerisasi dan terintegrasi yang didukung oleh aplikasi pendukung modern yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja karyawan”.

### **5.6.2.3 Pengetahuan Manajer Akuntansi (X<sub>2</sub>)**

Pengetahuan manajer akuntansi menurut Jarvenpa & Ives, Boynton et al, Ang et al, dalam Komala (2012) adalah pengalaman dan pengetahuan khusus tentang sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Pengetahuan seorang manajer adalah terbentuknya dari latar belakang, pengalaman, kesadaran mereka tentang sistem informasi, dan teknologi informasi, pengakuan mereka atas potensi sistem informasi dan kemampuan untuk merencanakan strategi melalui sistem informasi.

### **3.6.3 Definisi Operasional Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variable penelitian menjadi konsep, dimensi dan indikator. Di samping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, maka 3 variabel penelitian, yaitu:

- a. Kecanggihan Teknologi Informasi sebagai variabel bebas (X<sub>1</sub>)

Untuk mengukur variabel ini digunakan instrument kuesioner yang terdiri

dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

b. Pengetahuan Manajer Akuntansi sebagai variabel bebas (X2)

Dalam variabel pengetahuan manajer akuntansi, diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

c. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel terikat (Y)

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Variabel ini diukur menggunakan skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju 5= sangat setuju)

**c.7 Instrumen Penelitian**

Survei yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan yangtelah tertulis yang diberikan kepada responden. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca danmenjawabpertanyaan.

**Tabel 3.1**  
**Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran**

Variabel	Indikator	Skala	Item

Kecanggihan T e k n o l o g i I n f o r m a s i (X <sub>1</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keragaman teknologi informasi yang digunakan</li> <li>b. Karakteristik perangkat keras</li> <li>c. Alat pengembangan</li> <li>d. Media komunikasi antar operator</li> <li>e. Cara pengolahan informasi</li> <li>f. Jenis operasi</li> <li>g. Jenis aplikasi</li> <li>h. Aplikasi yang terintegrasi</li> </ul>	Ordinal	1-8
Pengetahuan M a n a j e r A k u n t a n s i (X <sub>2</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan akuntansi</li> <li>b. Pengetahuan sistem informasi akuntansi</li> <li>c. Pengetahuan manajerial</li> <li>d. Pengalaman akuntansi</li> <li>e. Pengalaman sistem informasi akuntansi</li> <li>f. Pengalaman manajerial</li> </ul>	Ordinal	9-14
Efektivitas S i s t e m I n f o r m a s i A k u n t a n s i (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kenyamanan Akses</li> <li>b. Keluwesan sistem</li> <li>c. Memberikan informasi yang sesuai</li> <li>d. Kegunaan dari fungsi spesifik</li> </ul>	Ordinal	15-29



e. Kelengkapan		
f. Relevan		
g. Akurat		
h. Sistem peringatan dari sistem		
i. Penyajian informasi		
j. Kecepatan tanggap		
k. Pemahaman		
l. Pelatihan		
m. Pelatihan dasar pengguna		
n. Sistem online		
o. Menyelesaikan masalah		

Sumber data diolah tahun 2018

### c.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi Linier Berganda. Dimana metode ini menggambarkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan setelah dilakukan pengujian kualitas data dengan uji validitas dan realibilitas serta uji asumsi klasik (meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas).

#### c.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan konsep pengukuran yang digunakan untuk

mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument dikatakan valid hanya jika instrument itu menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukurannya. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi antar skor item-item pertanyaan dengan skor total (*person correlation*). Syarat uji validitas yaitu masing-masing item harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha$  (0,05).

### **c.8.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat-alat ukur data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, atau konsistensi yang baik dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri aspek tidak berubah. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai yang diperoleh  $\geq 0,60$  (Imam Ghazali, 2002).

### **c.8.3 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, maka dilakukan pengujian asumsi klasik atas data untuk memenuhi asumsi dalam analisis korelasi dan regresi meliputi:

### **c.8.4 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model-model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linier dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual error model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.

#### **c.8.5 Uji *Multikolinieritas***

Uji *Multikolinieritas* merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi *multikolinieritas*. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. *Multikolinieritas* juga dapat dilihat dari VIF, jika  $VIF < 10$  maka tingkat kolinieritas dapat diltoleransi. Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu atau lebih yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

#### **c.8.6 Uji *Heteroskedatisitas***

*Heteroskedatisitas* menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedatisitas. Pengujian

heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scatter Plot*. Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki *varians* yang *konstan* dari satu observasi ke observasi lainnya.

### c.8.7 Uji Hipotesis dengan Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen.

$$ESIA = a + b_1KCI + b_2PMA + e$$

ESIA = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

$b_1$ - $b_4$  = Koefisien regresi

KCI = Kecanggihan Teknologi Informasi

PMA = Pengetahuan Manajer Akuntansi

e = Koefisien error

### c.8.8 Uji Stastik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai Sig < alpha 0,05, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima dan jika nilai Sig > alpha 0,05 dan koefisien regresi tidak searah maka hipotesis ditolak.

### c.8.9 Uji Stastik F

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai Sig  $F < \alpha (0,05)$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan Jika nilai Sig  $> \alpha (0,05)$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

#### **c.8.10 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sub>2</sub>*)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana Kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

